SIARAN PERS
No. 007/CA/BSS/III/2015

Bank Sampoerna Pertajam Fungsi Intermediasi

"Catat Peningkatan Kredit Sebesar 46,68% per Desember 2014"

Jakarta. Ditengah tantangan perekonomian yang relatif kurang kondusif di tahun 2014, yang ditandai dengan kenaikan harga BBM dan tingkat suku bunga, PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank Sampoerna") tetap memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan fungsi intermediasinya secara konsisten dalam perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari dibukukannya *outstanding* pinjaman sebesar Rp 2,54 triliun pada Desember 2014 (telah diaudit) atau naik 46,68% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 1,73 triliun. Sejalan dengan peningkatan ini, rasio pinjaman terhadap total simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga meningkat secara signifikan mencapai 90,74% pada Desember 2014 dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 80,98%.

Dari total *portfolio* pinjaman yang disalurkan pada Desember 2014 ini, sekitar 71,91% dialokasikan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sesuai dengan visi dan misi dari Bank Sampoerna dalam memberikan pemberdayaan kepada sektor ini serta mencerminkan keunggulan kompetitif di segmen tersebut disamping senantiasa menjaga asas *prudential banking* dalam menjalankan laju operasionalnya.

Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna menegaskan bahwa "Saya optimis melihat pertumbuhan yang sangat positif ini serta melihat terciptanya penerapan manajemen risiko yang semakin baik terhadap pengelolaan *portfolio* pinjaman Bank Sampoerna. Hal ini memang sejalan dengan komitmen kami untuk secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang *prudent* dengan mengadopsi *best practice* global untuk konsep-konsep pengelolaan manajemen risiko".

"Penetapan resegmentasi fokus bisnis pada *lower ticket size* yang dapat memberikan hasil tinggi (*yield*) telah mampu menopang pertumbuhan Bank Sampoerna dari aspek *top line* maupun *bottom line* sehingga akan dapat menjadi modal utama dalam peningkatan pertumbuhan yang lebih cepat dan berkesinambungan" lanjut Ali melengkapi.

Dilain pihak, Rudy Mahasin, Direktur *Micro Business* Bank Sampoerna menyampaikan bahwa kerjasama strategis dengan Koperasi binaan, Koperasi Mitra Sejati, melalui program *asset buying* juga akan terus ditingkatkan. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen Bank Sampoerna telah mencanangkan tahun 2015 sebagai tahun lepas landas guna menopang pertumbuhan berkesinambungan di masa depan dengan membangun landasan yang kokoh serta upaya mempertajam kapabilitas organisasi.

Seiring dengan peningkatkan kredit yang diberikan, Bank Sampoerna berhasil membukukan pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga (diaudit) per 31 Desember 2014 sebesar Rp 2,72 triliun, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp 2,10 triliun. Hal ini sebagai salah satu perwujudan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Sampoerna dapat terjaga dengan baik dan terus meningkat.

“Peluncuran Produk-Produk dan aktivitas baru dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah seperti Tabungan Hasil Tinggi / *High Yield Saving*, Deposito Kebun Tunai, Deposito *Cash Back* dan layanan jasa *Phone Banking*, *Internet Banking* dan *Debit Card* memicu perolehan Dana Pihak Ketiga Bank Sampoerna ditengah-tengah ketatnya likuiditas pasar di tahun 2014” ujar Ong Tek Tjan, Direktur *SME, Funding and Network Management* Bank Sampoerna.

Dari sisi profitabilitas secara *year on year* (yoy) Bank Sampoerna berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 36,72 miliar meningkat sebesar 39,09% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 26,40 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan bunga bersih / Net Interest Margin dan pendapatan operasional masing-masing sebesar 26,42% dan 35,45%.

“Dimasa mendatang kami yakin Bank Sampoerna akan terus meningkatkan kinerjanya, dengan dilakukannya penyesuaian fokus bisnis di UMKM, perluasan kantor cabang dan juga meningkatkan kerjasama dengan Koperasi Binaan Sahabat UKM dalam rangka meningkatkan yield”, ujar Ali lebih lanjut.

Dari aspek rasio keuangan secara umum berada pada tingkatan yang baik. *Non Performing Loan* (NPL) *gross* tetap terjaga pada level 2,34%, jauh dibawah batas maksimal yang ditentukan Bank Indonesia sebesar 5%. Rasio permodalan (CAR) dilevel yang sangat memadai untuk mendukung pertumbuhan sebesar 23,62%. Sedangkan ROA & ROE masing-masing berada pada tingkat 1,25% & 6,74%. Di tahun 2014, dari kuartal I sampai dengan kuartal IV, tren rasio rentabilitas ini terus membaik dan meningkat. Dari sisi neraca, total aset per Desember 2014 dicapai sebesar Rp 3,47 triliun meningkat sebesar 30,05% dibading periode sebelumnya sebesar Rp 2,67 triliun.

Dalam rangka untuk terus menjangkau nasabah yang lebih luas, Bank Sampoerna tetap berkomitmen untuk memperluas jaringan kantornya secara selektif. Per Desember 2014, jumlah jaringan kantor Bank Sampoerna mencapai 13 kantor yang tersebar di beberapa kota besar, yaitu Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta (6 kantor), Makassar, Samarinda, Bandung dan Surabaya. Ditahun 2015, Bank Sampoerna juga mulai memperluas jaringan kantornya dengan membuka Kantor Cabang Rantau Prapat (Sumatera Utara), Palopo (Sulawesi Selatan) dan Sorong (Papua Barat) dan akan terus berekspansi ke wilayah timur dengan membuka Kantor Cabang di Jayapura. Bank Sampoerna juga telah dilengkapi dengan beberapa layanan perbankan seperti ATM bekerjasama dengan jaringan Prima dengan 74.000 mesin ATM, *Internet Banking, Phone Banking, Debit Card* serta layanan *Call Center* di nomor telpon 500035.

Bank Sampoerna saat ini didukung oleh 2 grup besar, yaitu Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama dengan kepemilikan sebesar 81% dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima dengan kepemilikan sebesar 18%, serta 1% dimiliki oleh Bapak Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para pemegang saham tidak hanya dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tapi juga *brand value*, *knowledge* dan *skill* akan membawa Bank Sampoerna menjadi bank yang tumbuh secara berkesinambungan dan berkontribusi secara signifikan di sektor Mikro dan UKM.

”Pada kesempatan yang berbahagia ini ijinkan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* kami, yaitu nasabah, karyawan, masyarakat, pemegang saham dan pemerintah untuk senantiasa mendukung dan memberikan kepercayaan kepada kami. Kepercayaan merupakan amanah yang harus kami jaga dan pelihara dengan baik agar tujuan mulia untuk mendukung perkembangan dan pemberdayaan para pengusaha di sektor UMKM dapat diwujudkan bersama”, ujar Ali menutup pembicaraan.

Kontak Media :
Arif Wiryawan
Kepala Divisi Corporate Affairs
Bank Sahabat Sampoerna
Gedung Sampoerna Strategic Tower, North Tower,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930
Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234
HP. 0811 99 7830
Email : arif.wiryawan@banksampoerna.com